

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemampuan bahasa sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Bahasa bukan hanya alat untuk berkomunikasi; ia juga membantu kita berbagi pikiran, perasaan, dan kebutuhan kita. Kemampuan bahasa yang baik sangat penting bagi perkembangan kognitif, keterampilan sosial, dan emosi anak-anak. Salah satu elemen penting dalam perkembangan bahasa adalah penguasaan kosakata, sebab kosakata merupakan dasar bagi anak dalam memahami serta menggunakan bahasa secara tepat dan efektif.

Dari usia 5 hingga 6 tahun, anak-anak dengan cepat belajar dan meningkatkan kemampuan bahasa mereka.. Pada fase ini, anak umumnya telah mampu memahami perintah sederhana, menyampaikan ide secara lisan, serta merangkai kalimat sederhana. Meskipun demikian, laju perkembangan setiap anak tidak selalu sama. Sebagian anak masih menghadapi keterbatasan dalam mengenali dan menggunakan kosakata, baik dalam bentuk reseptif (memahami kata) maupun produktif (mengucapkan atau memanfaatkan kata). Keterbatasan ini jika tidak segera ditangani dapat berdampak pada kemampuan literasi awal, kesulitan dalam memahami cerita, serta hambatan dalam bersosialisasi dengan teman sebayanya.

Berdasarkan pengamatan awal di kelompok B usia 5–6 tahun di PAUD Mutiara Bunda ditemukan bahwa sebagian besar anak belum mampu mengenali dan menyebutkan nama benda, hewan, warna, dan kegiatan sehari-hari dengan baik. Saat berdiskusi atau bercerita, anak cenderung menggunakan kata yang sama berulang kali, serta mengalami

kesulitan mencari kata yang tepat. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan penguasaan kosakata anak secara menyenangkan dan bermakna.

Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menggunakan buku bergambar pop-up. Buku-buku ini adalah buku bergambar khusus di mana gambar-gambarnya terlihat 3D dan bergerak saat Anda membalik halaman. Pop-up book tidak hanya memberikan daya tarik visual, tetapi juga mampu meningkatkan minat serta konsentrasi anak terhadap isi cerita. Selain itu, media ini membantu anak memahami alur cerita melalui ilustrasi yang konkret, sekaligus mendorong mereka untuk mengulang dan menirukan kosakata yang terdapat di dalamnya.

Media pop-up book sebagai bentuk media visual interaktif mampu meningkatkan perhatian anak serta memfasilitasi mereka dalam memahami dan mengingat kosakata melalui penyajian cerita dan ilustrasi yang ditampilkan dalam bentuk tiga dimensi. Media ini juga mendorong keterlibatan emosional dan meningkatkan motivasi belajar anak.

Pemanfaatan pop-up book dalam penguasaan kosakata anak diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sekaligus bermakna. Anak dapat mengenal kata-kata baru secara kontekstual, memahami maknanya melalui visualisasi, serta menggunakannya dalam komunikasi lisan.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pop-up book efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak. Pop-up book merangsang visual dan kinestetik anak, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru dapat menggunakannya untuk membacakan cerita sambil menunjuk gambar yang relevan, sehingga anak lebih mudah mengasosiasikan kata dengan gambar.

## **B. Identifikasi Area Dan Fokus Penelitian**

1. Sebagian anak usia 5–6 tahun masih memiliki keterbatasan dalam mengenal dan menggunakan kosa kata secara tepat.
2. Minat anak terhadap kegiatan pembelajaran bahasa cenderung rendah.
3. kurangnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif dalam pembelajaran kosa kata.
4. Keterbatasan anak dalam memahami dan mengingat kosa kata baru karena kurangnya dukungan visual yang kuat
5. Belum optimalnya pemanfaatan media pop-up book sebagai alat bantu pembelajaran bahasa di kelas.

## **C. Pembatasan Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini pembatasan masalah berfokus pada :

“Bagaimana upaya peningkatan kosakata anak usia dini melalui media pop up book pada kelompok usia 5-6 tahun”.

## **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang berikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah media pop-up book dapat meningkatkan kosakata anak usia 5–6 tahun di kelompok B?

## **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

### **Manfaat Teoritis:**

Menambah referensi dalam pengembangan media pembelajaran PAUD berbasis konkret.

### **Manfaat Praktis:**

Memberi kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran bahasa anak usia dini.

**Praktis:**

Bagi Guru: Menjadi alternatif media pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.

Bagi Anak: Meningkatkan kemampuan kosakata secara aktif dan kontekstual.

Bagi Lembaga: Memberikan inovasi pembelajaran berbasis literasi visual.